

AUDIT MANAJEMEN

KONSEP AUDIT MANAJEMEN

PENDAHULUAN

- Dalam rangka memastikan jalannya operasional sesuai dengan rencana, diperlukan pengawasan dan pengendalian manajemen yang memadai.
- Ada 4 tujuan yang ingin dicapai melalui pengendalian internal :
 - Dapat dipercayanya data-data akuntansi yang disajikan perusahaan
 - Terjaganya keamanan aset yang dimiliki perusahaan
 - Berjalannya operasi secara efisien
 - Ditaatinya semua ketentuan, peraturan, dan kebijakan yang ditetapkan perusahaan.
- Fungsi pengawasan dan pengendalian manajemen menimbulkan aktivitas audit (pemeriksaan)

PIHAK YANG TERLIBAT DALAM AUDIT

- Pihak pertama : auditor
- Pihak kedua : auditee
- Pihak ketiga : entitas yg memerlukan pertanggungjawaban dari entitas yang diaudit

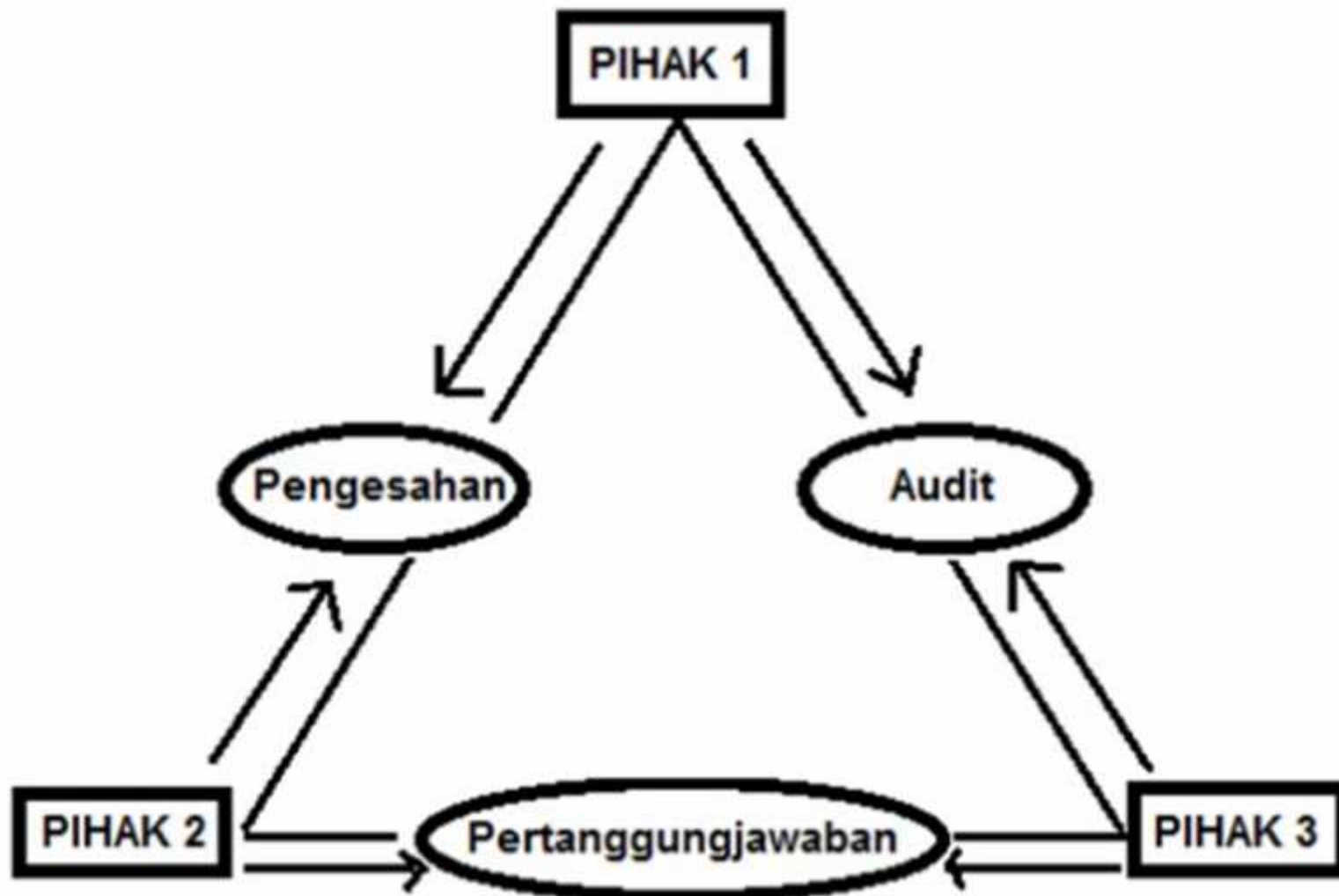


HUBUNGAN KETIGA PIHAK TERSEBUT MEMUNCULKAN 3 FUNGSI PENTING DARI AUDIT :

- Hubungan pihak 1 dan 2 menimbulkan fungsi audit
- Hubungan pihak 2 dan 3 menimbulkan fungsi pertanggungjawaban
- Hubungan pihak 1 dan 3 menimbulkan fungsi pengesahan



HUBUNGAN DAN FUNGSI YANG DITIMBULKAN DALAM AUDIT



KONSEP DAN DEFENISI

- Audit manajemen adalah Pengevaluasian terhadap efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan
- Audit manajemen → mengaudit aktivitas, program2 yang dilaksanakan atau sebagian dari entitas yang bisa diaudit untuk menilai dan melaporkan apakah sumberdaya dan dana telah digunakan secara efisien, serta apakah tujuan dari program dan aktivitas yg telah direncanakan dapat tercapai dantidak melanggar ketentuan yang telah ditepakan oleh perusahaan.



TUJUAN AUDIT MANAJEMEN

- Untuk mengidentifikasi kegiatan, program dan aktivitas yang masih memerlukan perbaikan, sehingga dengan rekomendasi yang diberikan nantinya dapat dicapai perbaikan atas pengelolaan berbagai program dan aktivitas pada perusahaan tersebut.



TIPE AUDIT, PELAKSANA, TUJUAN DAN PENERIMA LAPORANNYA

TIPE AUDIT	PELAKSANA AUDIT	TUJUAN AUDIT	PENERIMA LAPORAN
AUDIT LAPORAN KEUANGAN	AUDITOR EKSTERNAL	Menentukan apakah laporan keuangan auditee telah disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.	Pihak ketiga (investor dan kreditor)
AUDIT KEPATUHAN	AUDITOR EKSTERNAL ATAU AUDITOR INTERNAL	Menentukan tingkat kepatuhan suatu entitas terhadap hukum, peraturan, kebijakan, rencana, dan prosedur	Manajemen entitas yang bersangkutan, pemerintah
AUDIT INTERNAL	AUDITOR INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> • Menilai keandalan laporan keuangan • Menentukan tingkat kepatuhan suatu entitas terhadap hukum, peraturan, kebijakan, rencana, dan prosedur • Menilai pengendalian internal organisasi • Menilai efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya • Program peninjauan terhadap konsistensi hasil dengan tujuan organisasi 	Manajemen dari entitas yang bersangkutan
AUDIT OPERASIONAL (AUDIT MANAJEMEN)	AUDITOR EKSTERNAL ATAU AUDITOR INTERNAL	Menilai efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya	•Manajemen dari entitas yg bersangkutan

RUANG LINGKUP DAN TUJUAN AUDIT

- Ruang lingkup audit manajemen meliputi seluruh aspek kegiatan manajemen. Ruang lingkup ini dapat berupa seluruh kegiatan atau dapat juga hanya mencakup bagian tertentu dari program aktivitas yang dilakukan.
- Periode audit juga bervariasi, bisa untuk jangka waktu satu minggu, beberapa bulan, satu tahun bahkan beberapa tahun, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- Sedangkan yang menjadi sasaran audit manajemen adalah kegiatan, aktivitas, program dan bidang-bidang dalam perusahaan yang diketahui atau diidentifikasi masih memerlukan perbaikan / peningkatan baik dari segi ekonomisasi, efisiensi dan efektivitas.



PRINSIP DASAR AUDIT

- Audit dititikberatkan pada objek audit yang mempunyai peluang untuk diperbaiki.
- Prasyarat penilaian terhadap kegiatan objek audit.
- Pengungkapan dalam laporan atas adanya temuan yang bersifat positif
- Identifikasi individu yang bertanggung jawab terhadap kekurangan-kekurangan yang terjadi.
- Penentuan tindakan terhadap petugas yang seharusnya bertanggung jawab.
- Pelanggaran hukum.
- Penyelidikan dan pencegahan kecurangan.



PERBEDAAN AUDIT MANAJEMEN DAN AUDIT KEUANGAN

TUJUAN AUDIT

- Audit keuangan dilakukan untuk mendapatkan keyakinan bahwa laporan keuangan yang disaiikan oleh (manajemen) telah disusun melalui proses akuntansi yang berlaku umum dan menyajikan dengan sebenarnya kondisi keuangan perusahaan pada tanggal pelaporan dan kinerja manajemen pada periode tersebut.
- Sedangkan audit manajemen ditujukan untuk mencapai perbaikan atas berbagai program / aktivitas dalam pengelolaan perusahaan yang masih, memerlukan perbaikan.



RUANG LINGKUP AUDIT

- Audit keuangan menekankan auditnya pada data-data akuntansi perusahaan dan proses penyajian laporan yang disajikan manajemen. Oleh karena itu ruang lingkup auditnya berkisar pada bukti-bukti transaksi dan proses akuntansi yang diterapkan pada objek audit.
- Pada audit manajemen, ruang lingkup audit meliputi keseluruhan fungsi manajemen dan unit-unit terkait yang ada di dalamnya. Ruang lingkup ini dapat berupa seluruh program/aktivitas atau dapat juga hanya mencakup bagian tertentu dari program/aktivitas yang dilakukan.



DASAR YURIDIS

- Secara hukum semua perusahaan harus menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen (akuntan publik) kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan tersebut.
- Berbeda dengan audit keuangan, audit manajemen bukanlah merupakan suatu keharusan bagi suatu perusahaan. Audit manajemen berangkat dari kepedulian manajemen atau yang memiliki wewenang lebih tinggi untuk memperbaiki berbagai program/aktivitas yang berjalan di perusahaan.



PELAKSANA AUDIT

- audit juga harus dilakukan oleh pihak independen (auditor eksternal) agar pengguna informasi merasa yakin akan keakuratan dan kebenaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut.
- audit manajemen dilakukan selain auditor independen, audit juga bisa dilakukan oleh auditor internal (staf auditor yang dimiliki perusahaan).



FREKUENSI AUDIT

- Kebutuhan audit berhubungan langsung dengan penerbitan laporan keuangan, audit keuangan dilakukan paling sedikit satu kali dalam satu tahun dan ini bersifat reguler.
- audit manajemen, tidak ada ketentuan mengikat yang mengharuskan untuk melakukan audit setiap periode waktu tertentu.



ORIENTASI HASIL AUDIT

- Audit keuangan dilakukan terhadap data-data keuangan perusahaan yang bersifat historis. Oleh karena itu, audit ini lebih menekankan pada penilaian terhadap kinerja masa lalu yang telah dicapai manajemen pada periode pelaporan.
- Sedangkan audit manajemen lebih menekankan auditnya untuk kepentingan perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Audit manajemen lebih merupakan anticipatory audit, sebagai sarana untuk mengantisipasi atau mencegah kemungkinan terjadinya kegagalan akibat kelemahan-kelemahan yang ada pada perusahaan.

ORIENTASI HASIL AUDIT

- Audit keuangan dilakukan terhadap data-data keuangan perusahaan yang bersifat historis. Oleh karena itu, audit ini lebih menekankan pada penilaian terhadap kinerja masa lalu yang telah dicapai manajemen pada periode pelaporan.
- Sedangkan audit manajemen lebih menekankan auditnya untuk kepentingan perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Audit manajemen lebih merupakan anticipatory audit, sebagai sarana untuk mengantisipasi atau mencegah kemungkinan terjadinya kegagalan akibat kelemahan-kelemahan yang ada pada perusahaan.

PENGGUNA LAPORAN

- Laporan audit keuangan ditujukan kepada berbagai kelompok pengguna yang berada di luar perusahaan (eksternal). Berbagai kelompok tersebut di antaranya pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan sebagainya.
- Laporan audit manajemen lebih ditujukan kepada pihak internal perusahaan.

